

Manajemen Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Model Sentra dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT)

Nurlayli Hasanah^a, Diah Harmawati^b

Universitas Musamus

Corresponding e-mail: diah_harmawati@unmus.ac.id.
e-mail: nurlaylihasanah02@gmail.com

Abstrak :Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Pembelajaran model sentra Taman Kanak-kanak dengan Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) di TK Pertiwi XI Merauke dan mengetahui factor pendukung dan penghambat manajemen pembelajaran BCCT pada anak usia dini di TK Pertiwi XI Merauke. Subjek penelitian dilakukan pada Kepala Taman Kanak-kanak, guru, peserta didik dan orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Manajemen pembelajaran BCCT di TK Pertiwi XI sentra balok dan sentra kreativitas sudah sesuai dengan komponen manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran BCCT, Taman Kanak-kanak

Abstract: This research is a qualitative research. The purpose of this study is to know the Learning Management of Kindergarten center models with the Beyond Centers and Circle Time (BCCT) Approach in Pertiwi XI Merauke Kindergarten and to know the supporting and inhibiting factors of BCCT learning management in early childhood in Pertiwi XI Merauke Kindergarten. The subject of the study was conducted at the Head of Kindergarten, teachers, students and parents of students. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used in this research is the Miles and Huberman model which consists of three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. BCCT learning management in TK Pertiwi XI beam center and creativity center is in accordance with the components of education management which includes learning planning, learning implementation, and learning evaluation.

Key Words: Management, BCCT Learning, Kindergarten



©2020 –Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>) by penulis.

1 PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan sebelum pendidikan dasar yang memiliki peserta didik berada pada rentang usia 0-6 tahun. Usia tersebut biasa disebut dengan golden age atau masa emas. Maka dari itu Pendidikan Anak Usia Dini harus memperhatikan tahap perkembangan anak, agar anak pada saatnya memiliki kesiapan baik secara fisik, mental, maupun sosial, emosionalnya dalam rangka memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pembelajaran pada anak usia dini khususnya di TK masih ditemukan menggunakan metode *teacher center*, mengajarkan sesuai dengan kemampuan guru atau tidak melihat kemampuan anak sehingga anak akan mengalami kebosanan belajar, kurang mandiri, kurang kreatif bahkan mungkin anak bisa tinggal kelas di sekolah dasar kelas rendah karena bosan dengan pembelajaran pada masa-masa usia dini yang keliru.

Pembelajaran yang baik untuk AUD harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Pelaksanaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak hendaknya berupa permainan. Permainan yang disajikan bagi anak usia dini harus lebih kreatif lagi. Untuk memfasilitasi anak agar memiliki kesempatan bermain yang cukup, pendidikan anak usia dini salah satunya dikembangkan dengan menggunakan metode sentra dan lingkaran yang diadopsi dari pendekatan BCCT (*Beyond Centre and Circle Time*). *Beyond Centers and Circles Time (BCCT)* merupakan model pendekatan yang berpusat pada anak, proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan dalam lingkaran (Depdiknas, 2009:2). Dalam metode ini, pembelajaran dibagi dalam beberapa sentra. Antara lain yaitu sentra persiapan, sentra balok, sentra bahan alam, sentra main peran, sentra imtaq dan sentra seni dan kreatifitas. Kemampuan anak dapat optimal dengan menggunakan sentra sebagai sarana pembelajaran.

Model pembelajaran sentra dan saat lingkaran merupakan pengembangan dari

metode Montessori, High Scope dan Reggio Emilio yang memfokuskan kegiatan anak di sentra-sentra atau area-area untuk mengoptimalkan seluruh kecerdasan anak (sembilan kecerdasan jamak) (KB dan RA PAUD Istiqlal Jakarta, 2006:1).

Pendekatan BCCT pelaksanaan kegiatan bermainnya sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Pendekatan ini memperlihatkan betapa pentingnya bermain sensorimotor, bermain peran, dan bermain pembangunan sampai muncul kemampuan keaksaraan. Pendekatan BCCT ini menerapkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mencerdaskan. BCCT adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan pada saat sentra dan saat lingkaran. Sentra adalah tempat pusat kegiatan bermain anak yang dapat mengembangkan semua aspek perkembangan sesuai dengan tahapan usianya dengan stimulasi terpadu.

Taman Kanak-kanak Pertiwi Merauke tergugah untuk turut andil dalam pembinaan pendidikan anak usia dini dengan menerapkan menggunakan model sentra dengan pendekatan BCCT ini, TK Pertiwi Merauke muncul ditengah-tengah masyarakat dengan menawarkan konsep pembelajaran yang menyenangkan yaitu konsep pembelajaran sentra yang menitik beratkan pada pembelajaran saintifik, melalui kombinasi sistem pembelajaran in door (dalam ruangan) dan out door(luar ruangan) dengan memaksimalkan fungsi sentra. Ada sentra balok dan sentra kreatifitas. Disetiap harinya anak belajar di sentra yang berbeda melalui perputaran. Explorari fungsi sentra juga didukung oleh area atau lokasi yang cukup luas, diantaranya area sekolah. Artinya, konsep pembelajaran sentra sangat tepat untuk diterapkan pada pendidikan anak usia dini karena pembelajaran Sentra dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja seperti halnya interaksi manusia yang terjadi di dalam keluarga, teman sebaya, dan dari hubungan kemasyarakatan yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul

“Manajemen Pembelajaran Taman Kanak-kanak Model Sentra dengan Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) Studi Kualitatif Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Merauke.

2 METODE

Untuk memperoleh data atau informasi, keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

2.1 Teknik pengumpulan data primer

Teknik pengumpulan data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian. Pengumpulan data primer dapat dilakukan melalui berbagai cara yaitu:

- 2.1.1 Metode Wawancara, yaitu dengan cara wawancara mendalam untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam dari informan kunci. Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan terbuka kepada informan atau pihak yang berhubungan dan memiliki relevansi terhadap masalah yang berhubungan dengan penelitian yaitu para guru, orang tua dan kepala TK Pertiwi XI Merauke.
- 2.1.2 Metode observasi, yaitu dengan mendatangi para guru. Peserta didik, orang tua dan kepala TK Pertiwi XI Merauke untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TK tersebut, serta memperoleh data informasi mengenai masalah yang sedang diteliti.

2.2 Teknik pengumpulan data sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kepustakaan yang dapat mendukung data primer dapat dilakukan melalui instrument berikut:

2.2.1 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau foto-foto dan rekaman yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek penelitian.

2.2.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literatur seperti buku, karya ilmiah dan lainnya yang berkenaan dengan penelitian.

Setelah data primer dan data sekunder diperoleh, maka dilakukan analisis data dengan menelaah seluruh data yang terkumpul, mempelajari data, menelaah dan menyusunnya dalam satuan-satuan, yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya dan memeriksa keabsahan serta menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian (Moleong, 2006). Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2007), terdapat beberapa langkah yang harus dilalui dalam melakukan analisis data yaitu mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Guru TK Pertiwi XI guru sentra balok

Manajemen pembelajaran BCCT di TK Pertiwi XI sudah sesuai dengan komponen manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

3.1.1 Perencanaan pembelajaran BCCT di TK Pertiwi Merauke

Mengawali kegiatan dengan menyapa anak-anak, salam, mengajak anak untuk berdoa, mengabsen anak-anak. Adanya kegiatan diskusi dengan anak sambil memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan sub tema dan pokok bahasan, adanya kesepakatan aturan main, membangun balok secara individu maupun kelompok, pengenalan bentuk geometri pada balok. Semuanya sesuai dengan RPPH.

3.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran sentra balok dilaksanakan dengan lancar dan baik.

3.1.3 Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran sentra balok menggunakan penilaian perkembangan anak. Penilaian perkembangan anak dilakukan setiap hari oleh guru kelas

yang nantinya hasil penilaian akan dilaporkan ke orang tua tiap semester.

3.2 Guru TK Pertiwi XI guru sentra Kreatifitas

Manajemen pembelajaran BCCT di TK Pertiwi XI sudah sesuai dengan komponen manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

3.2.1 Perencanaan Pembelajaran BCCT di TK Pertiwi Merauke

Perencanaan pembelajaran telah sesuai RPPH.

3.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran berjalan baik dan lancar. Pada sentra ini melatih anak untuk mandiri pada kegiatan mewarnai.

3.2.3 Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi program: mengukur sejauh mana indikator keberhasilan penyelenggaraan PAUD yang bersangkutan. Evaluasi program mencakup penilaian terhadap: kinerja pendidik, program pembelajaran, administrasi kelompok.

Evaluasi kemajuan perkembangan anak: dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, dan sosial. Pencatatan kegiatan bermain dilakukan oleh guru. Hasil karya anak yang dijadikan evaluasi. Hasil evaluasi dilaporkan kepada orang tua.

Faktor pendukung manajemen pembelajaran BCCT adalah sebagai berikut :

Semangat dan kreativitas guru dalam memilih dan menentukan metode, media, dan pengelolaan materi dan dan kelas dalam sentra serta melaksanakan evaluasi sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

Adanya sarana seperti media pembelajaran yaitu media audio yaitu tape recorder. Prasarana seperti gedung sekolah, ruang kelas, ruang guru dan permainan out door yang mendukung terselenggaranya proses pembelajaran BCCT.

Kerjasama yang baik dan harmonis antara pihak lembaga/yayasan dengan komite, wali murid serta tokoh masyarakat disekitarnya sehingga

tercipta sekolah yang baik dalam menerapkan manajemen BCCT.

Magang di PAUD Alam Pelopor, Bandung untuk mengasah kemampuan guru-guru TK dalam menyusun rencana pembelajaran dan dalam pengelolaan kelas.

Faktor penghambat pembelajaran BCCT tidak ada.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nur Hasanah, 2016 untuk mengetahui manajemen pembelajaran BCCT pada anak usia dini di TK BCC Ungaran dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen pembelajaran BCCT pada anak usia dini di TK

4. KESIMPULAN

Manajemen pembelajaran BCCT di TK Pertiwi XI sentra balok dan sentra kreativitas sudah sesuai dengan komponen manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Pedoman Penerapan Pendekatan BCCT Dalam Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Kelompok Bermain dan Raudlotul Athfal PAUD Istiqlal Jakarta. 2006. *Program Kegiatan Bermain sambil Belajar Integrasi Pendidikan Agama Dengan Pendekatan BCCT*. Jakarta.

Moleong, Lexy. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nur Hasanah, "Manajemen pembelajaran BCCT pada Anak Usia Dini di TK Bina Citra Cendekia Ungaran Kabupaten Semarang" e repository perpus IAIN Salatiga 2007, <http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1079/>, (diakses pada tanggal 12 April 2019 pada pukul 06.00 WIT).